



**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP KONSEP DASAR AKUNTANSI**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang
Berasal Dari Latar Belakang Sekolah Menengah yang Berbeda)

MUHAMMAD SAR'I, SE
MUHAMMAD IRSADSYAH, SE
NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Purpose of this study was to improved empirically about differences of understanding and comprehension of students come from SMK majoring in accounting, IPS high schools and Madrasah Aliyah against of the basic concepts of accounting. Basic concepts of accounting that were used as variables in this study are : assets, liabilities and capital.

Data collection techniques in this research is using questionnaires. The population and sample in this study are 29 students majoring in Accounting, S1 UIN Suska Riau which is listed as an active third semester students for the academic year 2009/2010 and has completed the introductory course in accounting 1 and 2.

This study uses different test Kruskal Wallis test is to measure differences of understanding and comprehension of students come from SMK majoring in accounting, IPS high schools and Madrasah Aliyah Department General of the basic concepts of accounting. Results showed that there is only one variable capital which claimed a significant difference between students from SMK majoring in accounting, IPS high schools and Madrasah Aliyah Department of Public. Where as two other variables that assets and liabilities showed no significant difference between students from SMK Department of Accounting, IPS high schools and Madrasah Aliyah Department of Public.

From the results of the mean ranks all variables showed that students from Madrasah Aliyah has the highest mean rank value of assets and capital variables. with that, conclude that students from Madrasah Aliyah understand more about the assets and capital compared to students come from SMK majoring in accounting and IPS high schools.

Keywords: Assets, liabilities, capital and accounting students.

1. Pendahuluan

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian Basuki dalam (Ariani, 2004) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Dari hasil evolusi pendidikan akuntansi pengetahuan yang dibutuhkan untuk akuntan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi. Proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia.

Untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendasar maka pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama, maka diharapkan dengan adanya dasar sebagai pegangan semua praktik dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan. Namun, kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang hanya berorientasikan kepada mekanisme secara umum saja, sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan praktik yang dihadapi di dunia kerja nantinya. Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk lebih memahami konsep dasar akuntansi itu sendiri. Dengan demikian tingkat pendidikan akuntansi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Pada semester awal, setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti perkuliahan Akuntansi Pengantar. Mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik. Menurut Munawir (2004) ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam kuliah Akuntansi Pengantar, yaitu pemahaman tentang aktiva, modal, dan


Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010
Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
www.sna13purwokerto.com

kewajiban. Dari ketiga materi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan yang baik terhadap aktiva, kewajiban dan modal akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah-masalah akan yang ditemui dalam akuntansi.

Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman dasar-dasar akuntansi dilihat dari mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang pendidikan menengah yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebut pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa tentu pula berbeda. Objek dalam penelitian ini mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi (SMEA Akuntansi), SMA IPS dan Madrasah Aliyah Umum jurusan social.

Dengan demikian hendaknya pengetahuan akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi sudah pasti lebih besar apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA dan Madrasah Aliyah. Sederhananya penelitian ini diharapkan dapat membuktikan apakah perbedaan latar belakang sekolah tersebut berdampak terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi akan konsep dasar akuntansi di perguruan tinggi. Dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang aktiva dan seberapa besar pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum?
2. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang kewajiban dan seberapa besar pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum?
3. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang modal dan seberapa besar pemahaman tentang modal antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum?



Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengukur perbedaan pemahaman dan seberapa besar pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum terhadap konsep dasar akuntansi.

2. Telaah Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sikapnya. Pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah/ perguruan tinggi yang berlangsung secara teratur dan bertingkat mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat. Tujuan pendidikan adalah untuk memperkaya budi pekerti, pengetahuan dan untuk menyiapkan seseorang agar mampu dan trampil dalam suatu bidang pekerjaan tertentu.

Pendidikan di perguruan tinggi, metode konvensional merupakan metode pembelajaran yang biasa dilaksanakan dan disukai oleh dosen dalam proses pembelajaran sehari-hari, karena paling mudah cara mengatur kelas. Menurut Wina (2005) dalam model pembelajaran konvensional mahasiswa ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif dan mahasiswa lebih banyak belajar secara individual dengan menerima, mencatat, dan menghafal materi. Metode konvensional lebih menekankan pada metode ceramah, metode ceramah adalah penuturan bahan perkuliaha secara lisan (Nana, 2005).

2.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan pada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidaknya-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya (Munawir, 2004).

Dari definisi akuntansi tersebut di ketahui bahwa peringkasan dalam hal ini dimaksudkan adalah pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan yang dapat diartikan sebagai laporan keuangan. Jadi



laporan keuangan menurut Myer dalam (Munawir, 2004) adalah : Dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar Neraca atau Daftar Pendapatan atau Daftar Rugi Laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambah daftar ketiga yaitu Daftar *Surplus* atau Daftar Laba yang tidak dibagikan/laba yang ditahan (Munawir, 2004).

Dengan telah ditetapkan salah satu bentuk laporan keuangan, maka perusahaan harus konsisten melaksanakannya agar laporan keuangan tersebut dapat dipedomani dengan baik serta untuk menghindari anggapan-anggapan yang kurang baik terhadap perusahaan. Dengan demikian laporan keuangan tersebut dapat dinilai serta diperbandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

2.3 Konsep Dasar Pemahaman Akuntansi

Konsep dasar pemahaman akuntansi menurut (Munawir, 2004) terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal.

1. Aktiva

Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered changes*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangible asset*) misalnya *goodwill*, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya.

1) Aktiva Lancar

Adalah semua harta perusahaan yang dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dipakai atau dijual dalam satu kali perputaran normal perusahaan (biasanya dalam jangka waktu satu tahun). Elemen-elemen yang termasuk dalam aktiva lancar antara lain :

- a) Kas, uang yang tersedia untuk operasi perusahaan baik yang ada dalam perusahaan sendiri maupun ditempat lain atau sesuatu yang dapat dipersamakan dengan uang kas.


 Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010
 Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
 www.sna13purwokerto.com

- b) Persediaan, yaitu meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik harus melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam suatu periode operasi normal perusahaan.
- c) Piutang, baik piutang dagang maupun piutang wesel.
- d) Piutang lainnya yang belum tertagih sampai pada akhir periode akuntansi.
- e) Semua investasi sementara.
- f) Semua beban/biaya yang dilakukan dimuka dan masih merupakan piutang pada akhir periode Akuntansi.

2) Aktiva Tetap

Merupakan aktiva perusahaan yang tidak dimaksudkan untuk diperjual-belikan melainkan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya lebih dari satu tahun dan merupakan pengeluaran perusahaan dalam jumlah yang relatif besar.

3) Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Yaitu aktiva yang tidak mempunyai sifat-sifat fisik tetapi mempunyai kegunaan. Seperti Hak Paten, *Copyright*, *Organization cost* atau Biaya pendirian *Francise*, *Good will*, dan sebagainya.

4) Beban / Biaya Yang Ditangguhkan

Biaya yang dibayar dimuka (*Prepaid Expenses*) dan biaya yang ditangguhkan (*Deferred Charge*) merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan akan tetapi mempunyai kegunaan atau menjadi beban tahun-tahun yang akan datang.

5) Aktiva Lain-Lain

Ialah semua aktiva perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam aktiva tersebut diatas, misalnya mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi.

2. Hutang


 Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010
 Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
 www.sna13purwokerto.com

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan ke dalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang (Munawir, 2004).

Hutang lancar ialah semua kewajiban keuangan yang harus di penuhi dalam satu periode operasi normal dan yang termasuk dalam hutang lancar. Sedangkan macam-macam hutang antara lain :

- a) Hutang Dagang (*Account Payable*)
- b) Wesel Bayar (*Note Payable*)
- c) Hutang yang timbul karena jasa-jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar (*Accrued Expenses*).
- d) Hutang atau Kewajiban Bersyarat (*Contingent Liabilities*)
- e) Pendapatan Yang Diterima Dimuka ialah semua penerimaan-penerimaan yang telah diterima tahun berjalan tetapi bukan merupakan penghasilan tahun berjalan sampai dengan akhir periode.
- f) Hutang-hutang Jangka Panjang ialah semua kewajiban yang akan dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.
- g) Hutang-hutang Lainnya ialah semua kewajiban yang tidak dapat digolongkan kedalam hutang lancar maupun hutang jangka panjang.

Perjanjian hutang dapat dikelompokkan ke dalam dua bentuk, kadang mengacu sebagai perjanjian negatif dan positif (Janes, 2003).

1. Perjanjian negatif umumnya menunjukkan aktivitas tertentu yang mengakibatkan substitusi aset atau masalah pembayaran kembali. Contoh perjanjian hutang negatif mencakup larangan terhadap merger, batasan peminjaman tambahan, batasan pembayaran dividen dan *excess cash sweeps*.
2. Perjanjian positif mensyaratkan peminjam melakukan tindakan tertentu, seperti menjaminkan aset atau memenuhi *benchmark* tertentu (biasanya rasio-rasio keuangan) yang mengindikasikan kesehatan


 Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010
 Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
 www.sna13purwokerto.com

keuangan. Contoh umum perjanjian hutang positif mencakup tingkat rasio *current*, *leverage*, probabilitas dan *net worth* minimal atau maksimum.

Jadi perjanjian hutang baik bentuk negatif maupun positif dapat digunakan untuk membatasi konflik kepentingan yang potensial terjadi antara kreditur dan *stakeholders* perusahaan. Hutang yang dipergunakan secara efektif dan efisien akan meningkatkan nilai perusahaan (Herry dan Hamin, 2005) menunjukkan bahwa *leverage* menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (*value enhancing*).

3. Modal

Adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik Perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 2004).

a) Modal Sendiri

Dalam perusahaan yang berbentuk perusahaan terbatas, modal dapat diklasifikasikan antara lain :

- 1) Modal yang disetor (modal saham, tambahan modal disetor / *agio* saham, hadiah / donasi).
- 2) Laba yang ditahan (*Retained Earning*).
- 3) Modal Penilaian (*Appraisal Capital*).

2.4 Model Penelitian

Perbedaan mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang sekolah yang berbeda akan pemahaman dasar-dasar akuntansi seperti yang tergambar dalam model penelitian berikut ini :

=====GAMBAR 1=====

2.5 Hipotesis Penelitian

Dengan demikian, hipotesis dari penelitian ini adalah :



- H₁: Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman aktiva antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.
- H₂: Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman kewajiban antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.
- H₃: Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman modal antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.

3. Metodologi Penelitian

Populasi dan Sampel

Sebelumnya dilakukan penelitian sebenarnya maka dilakukan *pilot testing* yaitu menguji kuesioner pada 15 (lima belas) orang mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 UIN Suska Riau yang terdaftar sebagai mahasiswa semester 2 yang aktif untuk tahun ajaran 2008/2009. Kuesioner diberikan langsung kepada responden dan tidak diperbolehkan membawa pulang karena penelitian ini mengukur kemampuan mahasiswa secara langsung akan pemahamannya terhadap konsep-konsep dasar akuntansi. Alasan ini sengaja dibuat agar responden tidak mencari referensi sebagai jawaban sewaktu mengisi kuesionernya.

Untuk melanjutkan hasil dari *pilot testing* tersebut, maka populasi ditetapkan adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 UIN Suska Riau yang terdaftar sebagai mahasiswa semester 3 yang aktif untuk tahun ajaran 2009/2010 dan telah menyelesaikan mata kuliah pengantar akuntansi 1 dan 2. Populasi tersebut ditentukan besar sampel yang akan diambil sehingga dapat representatif terhadap populasi, penulis menggunakan cara yang dikembangkan oleh (Arikunto, 2002) yaitu: “Jika subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya berjumlah besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau 30-35% atau lebih”. Dalam penelitian ini subyeknya kurang dari 100, maka penulis mengambil sampel semua dari subyek penelitian tersebut. Sampel dipilih dengan metode *stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan bagiannya yaitu sekolah asal mahasiswa



tersebut. Jumlah populasi dan sampel berdasarkan sekolah asal mahasiswa tersebut terlihat pada tabel 1 sebagai berikut :

=====TABEL 1=====

Dari tabel 1 terlihat bahwa jumlah total mahasiswa semester 3 yang aktif untuk tahun ajaran 2009/2010 adalah 105 orang. Sedangkan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang mahasiswa semester 3 yang aktif untuk tahun ajaran 2009/2010 dan berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Pemilihan sampel mahasiswa semester 3 diharapkan agar penelitian ini memperoleh hasil yang optimal dengan pertimbangan bahwa mahasiswa telah menjalani waktu pendidikan yang sama.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji data tiga sampel (independen) yang tidak berhubungan yaitu uji *Kruskal Wallis* yaitu untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang aktiva, kewajiban dan modal antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum yang dilihat dari nilai signifikansi (Santoso, 2004).

Cara pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis diterima
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pilot Testing

Sebelum kuesioner disebarkan kepada sampel (responden) sebenarnya, dilakukan *pilot testing* terlebih dahulu yaitu menguji kuesioner terhadap 15 (lima belas) orang mahasiswa semester 2 yang aktif untuk tahun ajaran 2008/2009. *Pilot Testing* dilakukan dengan cara menguji tingkat validitas dan reliabilitas data, *pilot testing* dilakukan pada tanggal 13 sampai dengan 17 April 2009. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas pada *pilot testing* terlihat pada tabel 2 dibawah ini.

=====TABEL 2=====



Dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas dan reliabilitas pada *pilot testing* terhadap 15 sampel diukur dengan 30 item pertanyaan yang terdiri dari :

1. Aktiva diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai *cronbach alpha* adalah 0,754 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan baik, karena memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,328 yaitu X1.9, dikarenakan item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.
2. Kewajiban diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai *cronbach alpha* adalah 0,821 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan sangat baik, karena memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,390 yaitu X2.8, dikarenakan item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.
3. Modal diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai *cronbach alpha* adalah 0,767 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan baik, karena memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,335 yaitu X3.1, dikarenakan item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.

Hasil uji reliabilitas semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka diputuskan ketiga variabel reliabel, sedangkan hasil uji validitas pada *pilot testing* menunjukkan bahwa semua item variabel dinyatakan memenuhi syarat untuk valid karena memiliki nilai korelasi > 0,30. Dengan hasil *pilot testing* yang reliabel dan valid tersebut maka diputuskan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut layak untuk digunakan sebagai sebuah kuesioner penelitian.

Statistik Deskriptif Penelitian


 Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010
 Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
 www.sna13purwokerto.com

Setelah semua item variabel dinyatakan reliabel dan valid pada *pilot testing*, dilakukanlah penelitian sebenarnya dengan menyebar kuesioner kepada sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan selama bulan September sampai dengan Oktober 2009. Tingkat pengumpulan kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

=====TABEL 3=====

Berdasarkan dari tabel 3 dapat dijelaskan secara rinci bahwa tingkat pengumpulan kuesioner sebagai berikut :

1. Kepada mahasiswa yang berasal dari SMK, peneliti menyebarkan sebanyak 15 buah kuesioner atau 75% dari jumlah sampel mahasiswa yang berasal dari SMK, kuesioner yang tidak terkumpul kembali sebanyak 1 buah atau 6,67%, kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 14 buah atau 93,33%, kuesioner yang tidak dapat diolah karena tidak lengkap sebanyak 4 buah atau 26,67%. Jadi total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarkan adalah 10 buah atau 66,67%.
2. Kepada mahasiswa yang berasal dari SMA, peneliti menyebarkan sebanyak 23 buah kuesioner atau 54,76% dari jumlah sampel mahasiswa yang berasal dari SMA, kuesioner yang tidak terkumpul kembali sebanyak 3 buah atau 13,04%, kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 20 buah atau 86,96%, kuesioner yang tidak dapat diolah karena tidak lengkap sebanyak 8 buah atau 34,78%. Jadi total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarkan adalah 12 buah atau 52,17%.
3. Kepada mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah, peneliti menyebarkan sebanyak 13 buah kuesioner atau 72,22% dari jumlah sampel mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah, kuesioner yang tidak terkumpul kembali sebanyak 3 buah atau 23,08%, kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 10 buah atau 76,92%, kuesioner yang tidak dapat diolah karena tidak lengkap sebanyak 3


 Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010
 Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
 www.sna13purwokerto.com

buah atau 23,08%. Jadi total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarakan adalah 7 buah atau 53,85%.

Dengan demikian maka total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 29 buah kuesioner atau 36,25%. Dalam penelitian ini objek penelitian kurang terpenuhi karena pada bulan September sampai dengan Oktober 2009 tersebut kebanyakan mahasiswa akan menghadapi ujian tengah semester, sehingga kebanyakan responden merespon dengan kurang baik kuesioner yang diberikan. Meskipun demikian, diharapkan dari 29 orang mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian akan mewakili jawaban dari teman-teman mereka yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian ini. Untuk selanjutnya peneliti membuat rekapitulasi hasil uji reliabilitas dan validitas penelitian seperti dalam tabel 4 dibawah ini.

=====TABEL 4=====

Dari tabel 4 dapat dijelaskan bahwa hasil uji reliabilitas dan validitas terhadap 29 sampel diukur dengan 30 item pertanyaan yang terdiri dari :

1. Aktiva diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai koefisien alpha adalah 0,765 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan baik, karena memiliki nilai koefisien alpha diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,397 yaitu X1.1, item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.
2. Kewajiban diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai koefisien alpha adalah 0,785 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan baik, karena memiliki nilai koefisien alpha diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,427 yaitu X2.10, item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.
3. Modal diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai koefisien alpha adalah 0,869 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan sangat baik, karena memiliki nilai koefisien alpha diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,557 yaitu X3.6, item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.

Hasil Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov-Test*. Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut terlihat pada tabel 5 dibawah ini :

=====TABEL 5=====

Tabel 5 menunjukkan nilai K-S-Z untuk variabel aktiva adalah sebesar 0,865 dengan signifikansi sebesar 0,443. Nilai K-S-Z untuk variabel kewajiban adalah sebesar 0,592 dengan signifikansi sebesar 0,875 dan nilai K-S-Z untuk variabel modal adalah sebesar 0,707 dengan signifikansi sebesar 0,700. Semua nilai K-S-Z tersebut $> \alpha = 0,05$, oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel dalam penelitian ini secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

4.4 Hasil Uji Beda *Kruskal Wallis Test*

Pengujian hipotesis menggunakan uji data tiga sampel (independen) yang tidak berhubungan yaitu uji *Kruskal Wallis*, untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang aktiva, kewajiban dan modal antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Hasil uji beda *Uji Kruskal Wallis* yaitu dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini :

=====TABEL 6=====

Berdasarkan uji beda pada tabel diatas dapat dilihat pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **H_1 : Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.**

Dari tabel 6 diatas terlihat bahwa variabel aktiva secara statistik *chi-square* tabel sebesar $42,557 > chi-square$ hitung sebesar 1,071, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,585 > 0,05$ maka H_1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Pada variabel aktiva ini *mean rank* tertinggi dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari



Madrasah Aliyah dengan angka 17,21, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah lebih memahami tentang aktiva dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMK pada peringkat kedua dengan angka 15,60 dan mahasiswa yang berasal dari SMA pada peringkat ketiga dengan angka 13,21.

Dengan ditolaknya hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum tidaklah berbeda dan bisa dikatakan sama ataupun identik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum mempunyai penilaian yang sama akan konsep dasar akuntansi terutama teori tentang aktiva yang menjelaskan bahwa kekayaan perusahaan yang berwujud dan pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered changes*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang. Pemahaman tertinggi tentang aktiva dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah Umum karena mempunyai *mean rank* tertinggi dibandingkan mahasiswa lainnya.

2. H₂: Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.

Dari tabel 6 diatas terlihat bahwa variabel kewajiban secara statistik *chi-square* tabel sebesar 42,557 > *chi-square* hitung sebesar 1,015, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,602 > 0,05 maka H₂ ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Pada variabel kewajiban ini *mean rank* tertinggi dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari SMK dengan angka 16,15, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK lebih memahami tentang kewajiban dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMA pada



peringkat kedua dengan angka 15,67 dan mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah pada peringkat ketiga dengan angka 12,21.

Dengan ditolaknya hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum tidaklah berbeda dan bisa dikatakan sama ataupun identik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum mempunyai penilaian yang sama akan konsep dasar akuntansi terutama teori tentang kewajiban yang menjelaskan bahwa kewajiban merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Pemahaman tertinggi tentang kewajiban dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi karena mempunyai *mean rank* paling tinggi dibandingkan mahasiswa lainnya.

3. H₃: Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.

Dari tabel 6 diatas terlihat bahwa variabel modal secara statistik *chi-square* tabel sebesar $42,557 > chi-square$ hitung sebesar 9,077, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ maka H₃ diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Pada variabel modal ini *mean rank* tertinggi dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah dengan angka 21,50, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah lebih memahami tentang modal dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMA pada peringkat kedua dengan angka 16,08 dan mahasiswa yang berasal dari SMK pada peringkat ketiga dengan angka 9,15.

Dengan diterimanya hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang modal antara mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS



dan Madrasah Aliyah Umum berbeda dan bisa dikatakan tidak sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum mempunyai penilaian yang berbeda akan konsep dasar akuntansi, terutama teori tentang modal yang menjelaskan bahwa modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh kewajibannya. Pemahaman tertinggi tentang modal dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah Umum karena mempunyai *mean rank* tertinggi dibandingkan mahasiswa lainnya.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai analisis tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang berasal dari Latar Belakang Sekolah Menengah yang Berbeda), dengan jumlah responden 29 orang mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Suska Riau. Dengan menggunakan yaitu uji *Kruskal Wallis*, yaitu mengetahui perbedaan pemahaman tentang aktiva, kewajiban dan modal antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari tiga variabel yang dijadikan pengukuran perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi yaitu aktiva, kewajiban dan modal hanya satu variabel yang dinyatakan terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi yaitu modal. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu aktiva dan kewajiban dinyatakan tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi. Dari nilai *mean rank* ketiga variabel maka terlihat bahwa mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah lebih memahami konsep dasar akuntansi dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMK dan mahasiswa yang berasal dari SMA. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan tidak ada sebuah jaminan yang menyatakan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi (SMEA Akuntansi) yang telah mendapat pembelajaran tentang akuntansi lebih banyak di sekolah mampu memahami mata kuliah dasar-dasar akuntansi dengan baik



dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah yang mendapat pembelajaran tentang akuntansi paling sedikit di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengusulkan saran–saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Terutama kepada mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi (SMEA Akuntansi), seharusnya lebih menonjolkan pemahaman dasar akuntansi dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan atau mengganti variabel penelitian dalam mengangkat permasalahan yang sama, seperti pemahaman jurnal, neraca, buku besar dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Rika, 2004, **Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karir di Kantor Akuntan Publik**, Skripsi Program S-1, Universitas Bung Hatta, Padang.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, **Penelitian Suatu Pendekatan Khusus**, Bina Aksara, Jakarta.
- Herry dan Hamin, 2005, **Tingkat Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia**, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Surabaya, Simposium Riset Ekonomi II, Surabaya.
- Janes, Troy D, 2003, **Accruals, Financial Distress, and Debt Covenants**, Dissertation at the University of Michigan Business School.
- Munawir, S, 2004, **Analisa Laporan Keuangan**, Penerbit Liberty, Yogyakarta.

SNA XIII
Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010
Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
www.sna13purwokerto.com

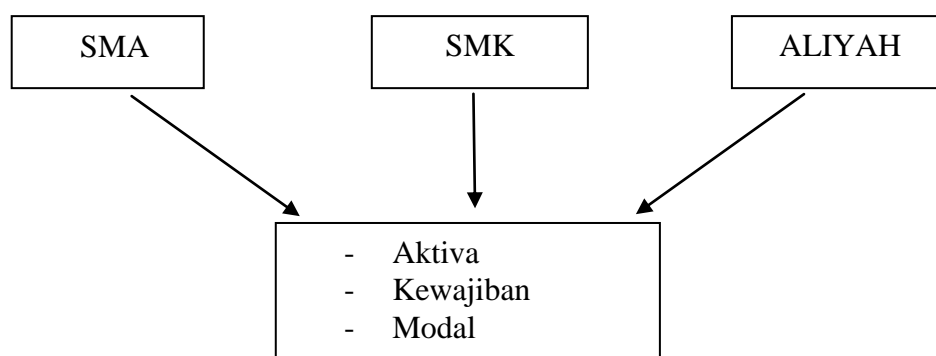
Nana, Sudjana, 2005, **Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar**, Bandung, Sinar Baru Algesindo.

Santoso, Singgih, 2004, **Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 10**, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta

Wina Sanjaya, 2005, **Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi**, Jakarta, Prenada Media.

===== **GAMBAR 1** =====

Gambar 1 : Model Penelitian




SNA XIII
 Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010
 Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
 www.sna13purwokerto.com

=====TABEL 1=====

Tabel 1 : Jumlah Total Mahasiswa Semester III Akuntansi S1 Uin Suska Riau Tahun 2009

NO	ASAL SEKOLAH	LOKAL			JUMLAH
		A	B	C	
1	SMK Jurusan Akuntansi	5	6	9	20
2	SMA IPS	13	19	10	42
3	Madrasah Aliyah Umum	6	3	9	18
4	Lainnya	12	7	6	25
JUMLAH		36	35	34	105

Sumber : Jurusan Akuntansi S1 UIN Suska Riau 2009

=====TABEL 2=====

Tabel 2 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Pilot Testing*

VARIABEL	VALIDITAS		RELIABILITAS	
	KORELASI	KEPUTUSAN	<i>Cronbach Alpha</i>	KEPUTUSAN

SNA XIII

Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010
Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
www.sna13purwokerto.com

AKTIVA			0,754	Baik, Reliabel
X1.1	0,332	Valid		
X1.2	0,655	Valid		
X1.3	0,757	Valid		
X1.4	0,576	Valid		
X1.5	0,590	Valid		
X1.6	0,589	Valid		
X1.7	0,736	Valid		
X1.8	0,373	Valid		
X1.9	0,328	Valid		
X1.10	0,592	Valid		
KEWAJIBAN			0,821	Sangat Baik, Reliabel
X2.1	0,655	Valid		
X2.2	0,841	Valid		
X2.3	0,456	Valid		
X2.4	0,754	Valid		
X2.5	0,870	Valid		
X2.6	0,504	Valid		
X2.7	0,374	Valid		
X2.8	0,390	Valid		
X2.9	0,409	Valid		
X2.10	0,922	Valid		
MODAL			0,767	Baik, Reliabel
X3.1	0,335	Valid		
X3.2	0,864	Valid		
X3.3	0,808	Valid		
X3.4	0,777	Valid		
X3.5	0,485	Valid		
X3.6	0,680	Valid		
X3.7	0,294	Valid		
X3.8	0,640	Valid		
X3.9	0,387	Valid		
X3.10	0,404	Valid		

=====TABEL 3=====

Tabel 3 : Tingkat Pengumpulan Kuesioner

Keterangan	SMK		SMA		ALIYAH	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Total Kuesioner yang disebarakan	15	75,00	23	54,76	13	72,22
Total Kuesioner yang tidak terkumpul kembali	1	6,67	3	13,04	3	23,08
Total kuesioner yang terkumpul kembali	14	93,33	20	86,96	10	76,92
Total kuesioner yang tidak dapat diolah	4	26,67	8	34,78	3	23,08
Total kuesioner yang dapat diolah	10	66,67	12	52,17	7	53,85

=====TABEL 4=====

SNA XIII

Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010
Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
www.sna13purwokerto.com

Tabel 4 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

VARIABEL	VALIDITAS		RELIABILITAS	
	KORELASI	KEPUTUSAN	<i>Cronbach Alpha</i>	KEPUTUSAN
AKTIVA			0,765	Baik, Reliabel
X1.1	0,397	Valid		
X1.2	0,667	Valid		
X1.3	0,802	Valid		
X1.4	0,727	Valid		
X1.5	0,480	Valid		
X1.6	0,482	Valid		
X1.7	0,557	Valid		
X1.8	0,548	Valid		
X1.9	0,471	Valid		
X1.10	0,529	Valid		
KEWAJIBAN			0,785	Baik, Reliabel
X2.1	0,453	Valid		
X2.2	0,770	Valid		
X2.3	0,681	Valid		
X2.4	0,648	Valid		
X2.5	0,492	Valid		
X2.6	0,547	Valid		
X2.7	0,612	Valid		
X2.8	0,649	Valid		
X2.9	0,516	Valid		
X2.10	0,427	Valid		
MODAL			0,869	Sangat Baik, Reliabel
X3.1	0,603	Valid		
X3.2	0,785	Valid		
X3.3	0,759	Valid		
X3.4	0,812	Valid		
X3.5	0,647	Valid		
X3.6	0,557	Valid		
X3.7	0,637	Valid		
X3.8	0,623	Valid		
X3.9	0,746	Valid		
X3.10	0,582	Valid		

=====TABEL 5=====

Tabel 5 : Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AKTIVA	KEWAJIBAN	MODAL
N		29	29	29
Normal Parameters ^{ab}	Mean	38,17	37,79	37,76
	Std. Deviation	4,481	4,515	5,269
Most Extreme Differences	Absolute	,161	,110	,131
	Positive	,161	,110	,131
	Negative	-,141	-,075	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,865	,592	,707
Asymp. Sig. (2-tailed)		,443	,875	,700

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

=====TABEL 6=====

Tabel 6 : Hasil Uji Beda *Kruskal Wallis*

H	Variabel	Mahasiswa	n	Mean Rank	Kruskal Wallis Test		Asumsi	Penerimaan Hipotesis
					Chi-Square	Sig (2-tailed)		
H1	AKTIVA	SMK	10	15,60	1,071	0,585	Sig (2-tailed)	DITOLAK
		SMA	12	13,21				
		ALIYAH	7	17,21				
H2	KEWAJIBAN	SMK	10	16,15	1,015	0,602	Sig (2-tailed)	DITOLAK
		SMA	12	15,67				
		ALIYAH	7	12,21				
H3	MODAL	SMK	10	9,15	9,077	0,011	Sig (2-tailed)	DITERIMA
		SMA	12	16,08				
		ALIYAH	7	21,50				
CHISQ Tabel ; 42,557								

The logo for SNA XIII features the letters 'SNA' in a gold, serif font, followed by 'XIII' in a bold, black, serif font. The text is flanked by decorative, symmetrical flourishes that curve upwards and outwards.

Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010
Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
www.sna13purwokerto.com
